

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan bisa dipertanggung jawabkan. (Kartono, 2003, hal. 32)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara actual dan cermat. (Nazir, 2011, hal. 54)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Desa Asia Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala. Alasan memilih tempat ini adalah karena wilayah tersebut mendukung untuk membangun sarang burung walet dan sebagian besar masyarakat disana memiliki sarang burung walet sebagai mata pencaharian. Hal ini yang tentu saja membuat wilayah di Desa Asia Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala memiliki potensi untuk membuka usaha sarang burung walet mulai dari membangun sarang atau gedung hingga distribusi hasil panen air liur burung walet yang menjanjikan. Potensi usaha tersebut yang membuat

peneliti tertarik untuk melakukan analisis usaha sarang burung walet di Desa Asia Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah orang yang menjadi variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan. (Arikunto, 2003, hal. 116) adapun subjek dalam penelitian ini adalah 5 (Lima) Orang Pemilik Sarang Burung Walet di Desa Asia Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala yang menurut peneliti dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkenaan dengan data yang diteliti mengenai usaha burung walet.

Objek adalah perihal yang dipermasalahkan untuk diteliti, yaitu bagaimana gambaran tentang mekanisme usaha burung walet serta hambatan-hambatan usaha sarang burung walet di Desa Asia-Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu catatan atau dokumen yang berisikan mengenai informasi atau keterangan yang nantinya akan diolah menjadi sebuah laporan dalam kegiatan penelitian. Jenis data yang penulis perlukan atau kumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun kelompok, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dengan demikian data yang diperoleh langsung dari lapangan berupa:

- a. Identitas responden, meliputi: nama, alamat, usia dan agama.
- b. Gambaran usaha sarang burung walet di Desa Asia Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.
- c. Faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan usaha sarang burung walet di Desa Asia-Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung penelitian yang diperoleh melalui media perantara dan buku-buku. Sumber Data Menurut Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata”, dan “tindakan” selebihnya adalah dengan tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Moleong, 2006, hal. 112) Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini, sumber data yang digunakan peneliti adalah:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, seperti keluarga para pengusaha, pengusaha walet, karyawan dan pihak-pihak lainnya yang mengetahui.
- b. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi penelitian. Misalnya seperti hasil rekaman wawancara dan foto.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu kegiatan yang berfungsi untuk mengamati suatu objek dengan menggunakan alat indera yang ada. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan melihat, mendengar, penciuman, rasa dan sebagainya. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa observasi non partisipan dimana observer tidak ikut terjun langsung kedalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. (Mangin, 2013, hal. 142)
2. Wawancara, yaitu kegiatan melalui percakapan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan kepada informan, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pihak yang memberikan pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai sebagai pemberi atas jawaban pertanyaan. (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 127). Peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan para informan yaitu beberapa pengusaha sarang burung walet mengenai masalah yang diteliti dengan mengacu pedoman wawancara yang telah disiapkan.
3. Dokumentasi, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan setelah mendapatkan sesuatu yang dituju dengan menghimpun data fisik yakni berupa arsip-arsip dari para responden yang menunjang penelitian ini, yakni terhadap

tempat atau lainnya yang berhubungan dengan usaha sarang burung walet ini. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan foto dokumentasi yang dijadikan sebagai bukti konkret bahwa penelitian ini benar dilakukan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh pula data yang sempurna.
- b. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. *Interprestasi*, yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali terhadap data yang sudah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah diajukan.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun hasil penelitian yang didapat melalui wawancara secara teratur dan sistematis, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan layak untuk disebar luaskan untuk khalayak. (Sugiono, 2012, hal. 244). Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian dan membahasnya

yang mengacu pada landasan teoritis secara literatur literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

G. Tahapan penelitian

Dalam tahapan ini penulis menggunakan beberapa tahapan penelitian:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti pada Usaha Sarang Burung Walet di Desa Asia-Baru Kecamatan Kuripan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, setelah mendapat persetujuan, maka desain proposal diajukan kepada pihak Jurusan Ekonomi Syariah untuk mempertimbangkan penelitian yang akan diangkat, setelah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah disidangkan oleh pihak Biro Skripsi maka dilakukan perbaikan mengenai permasalahan yang akan diangkat dengan mengkonsultasikan dengan Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan, yaitu dengan mengajukan permohonan riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan

data, kemudian dianalisis secara kualitatif yang kesempurnaannya dituangkan dalam laporan penelitian pada BAB IV.

4. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.